

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah suatu bentuk aktivitas fisik yang terencana dan terstruktur yang melibatkan aktivitas fisik berulang dan dievaluasi untuk meningkatkan kebugaran fisik. Olahraga merupakan sarana untuk menjaga kesehatan fisik dan mental. Olahraga adalah serangkaian latihan teratur dan terencana untuk mempertahankan hidup dan mencapai tingkat kinerja fisik yang konsisten dengan tujuan sehat. Manusia tidak pernah lepas dari proses gerak dalam aktivitasnya, sebagaimana kehidupan tidak ada tanpa adanya gerak.

Oleh karena itu manusia harus berusaha menjaga kesehatan dan salah satu cara agar kesehatan tetap terjaga dengan baik adalah melalui olahraga. Olahraga pada era modern seperti sekarang ini sangat menjadi kebutuhan dasar bagi setiap siswa dan juga setiap manusia untuk menjaga kesehatan. Diera *digital* dan dimasa *pandemic Covid-19* seperti sekarang ini, mengharuskan siswa untuk belajar dirumah, namun pembelajaran penjas sangat tidak kondusif jika dilakukan secara daring. Banyak siswa hanya diam dirumah dan lebih tertarik kepada gadgetnya, sehingga ketika dilaksanakan pembelajaran secara luring banyak siswa yang kesulitan dalam menguasai pembelajaran.

Pembelajaran pendidikan jasmani adalah pembelajaran yang sudah diajarkan mulai dari pendidikan sekolah dasar dan bahkan sampai ke perguruan tinggi. Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran yang didesain

Untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik pengetahuan dan perilaku hidup aktif, serta sikap sportif melalui kegiatan jasmani (Tri Gumilang & Ramadan, 2019:57). Pendidikan jasmani juga bertujuan untuk mengembangkan kesehatan jasmani dan organ tubuh, perkembangan mental emosional, perkembangan neuromuskular atau keterampilan fisik, perkembangan sosial, kecerdasan atau perkembangan intelektual (Pasaribu, 2019:11). Oleh karena itu walau pun terkesan pendidikan olahraga dan kesehatan ini seperti pembelajaran bermain tetapi dampak dan manfaatnya sangat baik untuk anak sekolah. Maka dari itu perlunya perhatian dari pihak sekolah terhadap sarana dan prasarana yang mumpuni untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif.

Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar bisa terwujud apabila proses pada belajar mengajar pada kelas berjalan lancar, terarah, murid tahu dan tujuan pembelajaran tersampaikan dengan baik. Ada beberapa faktor dalam proses pembelajaran diantaranya pengajar, murid, bahan ajar, metode pengajaran, fasilitas, media digunakan pada pembelajaran dan bahan ajar. Faktor keseluruhan tadi saling mempunyai hubungan satu dengan yang lainnya.

Media pembelajaran sebagai perantara untuk membantu proses pembelajaran guru agar tujuan pembelajaran dapat dicapai oleh peserta didik. Selain itu alat modifikasi untuk pembelajaran juga dapat menghidupkan suasana pembelajaran agar tidak monoton. Pembelajaran monoton akan membuat anak didik kurang tertarik mengikuti dan melakukan materi pembelajaran yang diajarkan. Salah satu metode dalam memberikan pembelajaran adalah

mengembangkan sarana dan prasarana. Sarana olahraga adalah perangkat peralatan atau bahan yang digunakan dalam proses belajar mengajar disekolah khususnya olahraga. Untuk tersampainya tujuan pembelajaran olahraga agar berjalan dengan efisien. Adapun sarana dalam olahraga adalah bola, tolak peluru, cakram, lembing, raket dll. Prasarana olahraga adalah tempat untuk digunakannya sarana, contohnya : lapangan, kolam renang dll.

Modifikasi pembelajaran salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh para guru agar proses pembelajaran dapat mencerminkan perubahan kemampuan atau kondisi anak. Esensi modifikasi adalah menganalisis sekaligus mengembangkan materi pelajaran dengan cara meruntungkannya dalam bentuk aktivitas belajar yang potensial sehingga dapat memperlancar siswa dalam belajarnya. (Nugroho & Pedomanta, 2017:29). Modifikasi media pembelajaran dirasa perlu untuk diterapkan, mengingat salah satu keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan iu adalah mengaktualisasikan teori kedalam praktek gerakan .

Permainan bola voli adalah salah satu olahraga yang populer dan tidak bisa dipungkiri bahwa olahraga bola voli adalah olahraga yang sangat digemari disetiap sekolah selain olahraga sepak bola kaki. Maka tidak heran olahraga yang dimainkan dengan menggunakan tangan ini disukai hampir disemua kalangan, karena olahraga bola voli ini sudah ada dan sudah dikenalkan dari pendidikan sekolah dasar. Sehingga sangat tidak jarang anak sekolah yang tidak tahu olahraga permainan bola voli. Namun dimasa *pandemic covid-19* seperti ini kegiatan yang dilakukan oleh 12 orang ini sangat jarang dilakukan, sehingga

banyak anak sekolah yang tidak bisa melakukan teknik-teknik dasar dalam bola voli. Permainan bola voli merupakan cabang olahraga permainan yang dikenal oleh seluruh lapisan masyarakat baik laki-laki maupun perempuan, baik muda maupun tua, baik antar kampung hingga tingkat mendunia.

Permainan bola voli salah satu materi yang disajikan dalam kurikulum pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa permainan bola voli dapat dijadikan sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan, karena permainan bola voli merupakan sarana untuk mendidik, nilai – nilai yang terkandung dalam permainan bola voli diharapkan dapat terbawa dalam perilaku sehari – hari, antara lain pada hidup sehat, disiplin, kerjasama, percaya diri, ketekunan dan kebiasaan untuk selalu berfikir (Sukamto et al., 2022:22).

Di dalam permainan bola voli terdapat beberapa teknik dasar dalam bermain bola voli, maka diperlukan penguasaan teknik dasar secara baik pula. Adapun teknik dasar dalam permainan bola voli adalah: (1) *service*, (2) *passing*, (3) *smash*, (4) *block*. Teknik dasar *passing* bawah merupakan teknik yang sangat penting pada permainan bola voli, karena teknik *passing* bawah ini adalah gerakan utama atau gerakan wajib untuk melakukan olahraga bola voli. Kebanyakan anak usia dini masih kesulitan dalam menguasai teknik dasar *passing* bawah ini dan kesalahan-kesalahan sangat mungkin terjadi. Jika *passing* bawah tidak benar atau salah, maka permainan bola voli tidak akan berjalan baik. Gerakan-gerakan teknik dasar *passing* bawah dalam permainan bola voli merupakan gerakan yang paling kompleks dari teknik lainnya. Teknik dasar *passing* bawah ini harus dikuasai

dengan sempurna agar kesalahan-kesalahan tidak menghambat ke perkembangan teknik selanjutnya.

Passing bawah merupakan teknik gerak dasar yang paling awal diajarkan bagi siswa atau pemain pemula. *Passing* bawah adalah upaya yang dilakukan dengan menggunakan teknik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkan kepada teman seregunya untuk dimainkan dilapangan. Pada gerakan teknik *passing* bawah melibatkan beberapa gerakan dari anggota badan antara lain: posisi kaki, posisi badan, posisi kedua tangan, dan gerakan lanjut. Bagian- bagian tubuh tersebut merupakan rangkaian gerakan *passing* bawah yang tidak dapat dipisahkan pelaksanaannya untuk menghasilkan kualitas *passing* bawah yang baik dan sempurna. Agar siswa mampu melakukan *passing* bawah dengan baik dan benar harus dilakukan pembelajaran yang sistematis dan terprogram. Seorang guru harus mampu memilih metode pembelajaran yang mudah dipelajari dan dipahami oleh siswa.

Berdasarkan dari hasil observasi yang telah dilakukan pada bulan Februari 2022 di SMA NEGERI 2 MEDAN, yang dipamongi oleh Bapak Drs. Beres Tarigan selaku guru mata pelajaran PJOK. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati pembelajaran *passing* bawah bola voli pada kelas X SMA Negeri 2 Medan. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti secara non formal. Guru PJOK kelas X SMA Negeri 2 medan menyatakan bahwa hasil belajar *passing* bawah pada siswa kelas X masih tergolong rendah. Peneliti juga menggali informasi terkait penggunaan media pembelajaran pada pembelajaran bola voli, dan ditemukan bahwasanya belum adanya pengembangan alat bantu pembelajaran

pada bola voli khususnya *passing* bawah bola voli yang diterapkan oleh guru. Guru masih menggunakan media pembelajaran berupa bola saja. Dan seperti yang kita tahu, dampak *covid-19* juga sangat berpengaruh karena pembelajaran harus dilakukan secara gelombang (seminggu daring/seminggu luring) sehingga pembelajaran sangat tidak efektif dan ditambah aktifitas gerak mereka dikurangi.

Peneliti mengamati siswa pada saat pembelajaran bola voli dan saat melakukan penilaian *passing* bawah ada permasalahan bahwa masih banyak siswa/i yang belum mengerti cara melakukan *passing* bawah dengan baik dan benar. Peneliti melihat kesalahan yang tampak saat siswa melakukan *passing* bawah yakni perkenaan bola pada tangan tidak tepat, sehingga bola susah diarahkan saat melakukan *passing* bawah, selain itu posisi tangan kurang lurus dan siku sering ditekuk saat melakukan *passing* bawah sehingga tidak menghasilkan pantulan bola yang maksimal.

Hal itu juga diperkuat peneliti dengan tes *passing* bawah yang dilakukan peneliti, saat melakukan observasi penelitian. Dengan tes *passing* bawah menurut Departemen Pendidikan Nasional (1999:8) yaitu, siswa melakukan *passing* bawah dengan waktu 60 menit dengan melewati batas tiang jika laki – laki 2,30 m dan perempuan 2,15 m. Dan peneliti juga menilai indikator teknik *passing* bawah bola voli siswa. Dari hasil penilaian *passing* bawah bola voli dari 36 siswa/I kelas X SMA Negeri 2 Medan menunjukkan hasil 54,49% dengan kategori Rendah.

Peneliti mengamati kondisi sarana dan prasarana dalam pembelajaran bola voli. Dan peneliti melihat bahwa disekolah SMA Negeri 2 Medan untuk sarana dan prasarana pembelajaran bola voli lengkap, seperti bola, net, dan lapangan bola

voli. Namun guru ternyata belum pernah mengembangkan alat bantu pembelajaran sebagai bahan ajar dalam materi *passing* bawah bola voli. Hal tersebut menimbulkan pertanyaan peneliti, apakah perlu alat bantu pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam belajar *passing* bawah bola voli di sekolah dengan alat moodifikasi dan diharapkan alat ini dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

Analisis kebutuhan diatas memperjelas bahwa para peserta didik pasti membutuhkan alat modifikasi pembelajaran untuk memperbaiki *passing* bawah bola voli. Dan permasalahan dalam hasil observasi peneliti adalah belum adanya alat bantu pembelajaran bola voli untuk meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli. Peneliti akan mencoba merancang dan mengembangkan alat bantu pembelajaran. Alat yang akan dikembangkan adalah alat bantu *passing* bawah bola voli yang gunanya untuk melatih ayunan tagan, lurusnya tangan saat melakukan *passing* dan membantu melatih perkenaan bola pada tangan.

Alat tersebut akan dikembangkan oleh peneliti menjadi alat yang bahannya akan dibuat dengan bahan sederhana yang aman, mudah dibawa kemana-mana dan selain itu juga tidak harus mengeluarkan biaya yang cukup besar. Diharapkan dari alat tersebut, akan meningkatkan pembelajaran *passing* bawah bola voli dan dapat meningkatkan minat belajar dengan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan dengan alat pembelajaran yang belum pernah digunakan sebelumnya. Berlandaskan permasalahan tersebut, maka peneliti ingin melaksanakan penelitian menggunakan judul **“PENGEMBANGAN ALAT**

MODIFIKASI SEDERHANA PASSING BAWAH BOLA VOLI PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 MEDAN ”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang dijelaskan di atas, maka dalam penelitian ini permasalahan yang diidentifikasi adalah :

1. Kurangnya pemahaman dan kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 2 Medan dalam melakukan *passing* bawah
2. Masih rendahnya hasil belajar *passing* bawah bola voli pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Medan.
3. Belum diterapkan strategi pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan menggunakan alat bantu pembelajaran *passing* bawah.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari masalah diatas, pembahasan penelitian lebih fokus dengan pertimbangan segala keterbatasan penulis dan untuk menghindari pembahasan yang lebih luas , maka penelitian masalah dibatasi pada pengembangan alat modifikasi sederhana *passing* bawah bola voli pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dibatasi oleh peneliti, maka dalam penelitian ini yang menjadi rumusan masalahnya adalah :

“Apakah alat modifikasi sederhana *passing* bawah bola voli yang dikembangkan, layak digunakan sebagai alat bantu pembelajaran *passing* bola voli bagi siswa Kelas X SMA Negeri 2 Medan?”.

1.5 Spesifikasi Masalah

Produk yang dihasilkan dari penelitian pengembangan ini adalah alat modifikasi sederhana *passing* bawah bola voli yang dapat meningkatkan minat belajar dengan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan dengan alat pembelajaran yang belum pernah digunakan sebelumnya. Produk ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam melakukan *passing* bawah bola voli.

1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjabaran latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, dan rumusan masalah. Dan tujuan dalam penelitian ini adalah:

“Mengetahui Apakah alat modifikasi sederhana *passing* bawah bola voli yang dikembangkan layak untuk digunakan dalam pembelajaran *passing* bola voli bagi siswa Kelas X SMA Negeri 2 Medan”.

1.7 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat pada pengembangan dan kemajuan ilmu pendidikan yang nantinya dapat meningkatkan mutu pendidikan jasmani khususnya pembelajaran bola voli. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak antara lain :

1. Bagi guru Pendidikan jasmani, menjadi inspirasi dalam membuat media pembelajaran secara kreatif dan menarik, agar tercipta pembelajaran yang tidak membosankan. Selain itu sebagai bahan acuan bagi para guru dalam meningkatkan hasil pembelajaran *passing* bawah bola voli.
2. Bagi sekolah, memberikan suatu kontribusi bagi perkembangan dan peningkatan alat pembelajaran sekolah untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam pembelajaran PJOK.
3. Bagi peneliti, dapat mengembangkan penelitian lebih lanjut berdasarkan hasil penelitian ini.

THE
Character Building
UNIVERSITY